

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH
TAHUN 2016

5.1 Prioritas dan Arah Kebijakan Spasial

Arah kebijakan spasial akan berintegrasi dengan kebijakan sektoral untuk mewujudkan harmonisasi pembangunan wilayah yang dilaksanakan secara sektoral oleh SKPD maupun pelaku pembangunan lainnya. Arah Kebijakan spasial Pemerintah Daerah Provinsi antara lain mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Tahun 2011-2031 dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014-2019.

Fokus pembangunan Jawa Timur pada tahun 2014-2019 diarahkan pada pemantapan perkotaan Pusat Kegiatan Nasional sebagai metropolitan di Jawa Timur, pengembangan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), dan peningkatan keterkaitan kantong-kantong produksi utama di Jawa Timur dengan pusat pengolahan dan pemasaran sebagai inti pengembangan sistem agropolitan serta memantapkan pengembangan kawasan strategis dengan membagi peran strategis pembangunan kewilayahan. Fokus tersebut memperhatikan kebutuhan kawasan yang secara fungsional dapat berperan mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan strategis dan kawasan sekitarnya.

5.2 Arah Kebijakan Pengembangan Wilayah

Secara umum kebijakan pembangunan kewilayahan di Provinsi Jawa Timur adalah :

1. Pemerataan pembangunan antar wilayah dengan memperkecil dikotomi antara kawasan perdesaan dan kawasan perkotaan melalui keterkaitan kegiatan ekonomi antara perkotaan dan perdesaan serta keseimbangan pengembangan wilayah utara-selatan Jawa Timur dan Pulau Madura dengan tetap didasarkan pada potensi sumberdaya yang dimiliki.
2. Peningkatan pembangunan kewilayahan melalui pembangunan infrastruktur yang saling terkait sehingga meningkatkan daya saing daerah terutama pada wilayah yang relative tertinggal dalam rangka memacu

pertumbuhan wilayah dan menyeimbangkan pengembangan ekonomi wilayah.

3. Peningkatan ketahanan pangan dan ketahanan energy pada wilayah-wilayah terpencil dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
4. Peningkatan fungsi kawasan lindung, kelestarian sumberdaya alam dan optimasi fungsi kawasan budidaya sebagai upaya perlindungan lingkungan sumberdaya alam/buatan dan ekosistemnya dalam rangka pembangunan berwawasan lingkungan.
5. Peningkatan konservasi ekosistem kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang menjadi fungsi perlindungan dan pengelolaan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil dengan meningkatkan peran aktif masyarakat dan swasta dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut.
6. Pengembangan kawasan strategis ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, mengurangi tingkat pengangguran, mempercepat perkembangan wilayah dan kemajuan kawasan tertinggal untuk mengurangi kesenjangan antar kawasan.
7. Peningkatan kerjasama antar daerah dalam pengembangan wilayah, agar terjadi keselarasan didalam pembangunan kawasan perbatasan antar provinsi dan antar kabupaten/kota sesuai dengan potensi daerah.

Cluster kewilayahan ditetapkan menjadi dasar sasaran kebijakan pengembangan kewilayahan dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, sosial dan budaya di seluruh wilayah Jawa Timur. Penetapan cluster dirumuskan berdasarkan arah pembangunan kewilayahan Jawa Timur yaitu sebagai Pusat Agrobisnis terkemuka yang disinkronisasikan dengan agenda pembangunan Tahun 2014-2019 yang difokuskan pada pengembangan kawasan strategis, utamanya kawasan strategis agropolitan, kawasan agroindustri, kawasan metropolitan dan kawasan tertinggal.

Adapun pembagian cluster kewilayahan dan arahan masing-masing strategi kewilayahan dalam rangka penekanan terhadap kondisi kesenjangan wilayah yang terjadi di Jawa Timur sebagai berikut:

1. Cluster Agropolitan Madura

Pulau Madura dalam arahan pengembangan kewilayahan ditetapkan sebagai Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi, yaitu Kawasan Agropolitan Madura, dan Kawasan Tertinggal (Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan), sehingga Cluster Agropolitan Madura ditetapkan pada Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep.

2. Cluster Agropolitan Ijen

Dalam arahan pengembangan kewilayahan Kawasan Ijen ditetapkan sebagai Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi, yaitu Kawasan Agropolitan Ijen, dan Kawasan Tertinggal (terdiri dari Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Bondowoso), sehingga Cluster Agropolitan Ijen ditetapkan pada Kabupaten Jember, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso, dan Kabupaten Banyuwangi.

3. Cluster Agropolitan Bromo Tengger Semeru

Dalam arahan pengembangan kewilayahan cluster agropolitan Bromo Tengger Semeru ditetapkan sebagai Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi dan Kepentingan Sosial Budaya, yaitu Kawasan Agropolitan Bromo-Tengger-Semeru yang terdiri dari Kota Malang, Kabupaten Malang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kota Probolinggo dan Kabupaten Lumajang.

4. Cluster Agropolitan Wilis

Cluster Agropolitan Wilis dalam arahan pengembangan kewilayahan ditetapkan sebagai Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi berupa Kawasan Agropolitan Wilis dan Kawasan Strategis Perbatasan Provinsi Jawa Timur dengan Jawa Tengah, sehingga cluster Agropolitan Wilis ditetapkan pada Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Ponorogo, dan Kabupaten Pacitan.

5. Cluster Metropolitan

Dalam arahan pengembangan kewilayahan ditetapkan sebagai Rencana sistem perkotaan yang ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang memiliki fungsi pelayanan dalam lingkup nasional atau beberapa provinsi meliputi Kawasan Perkotaan Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan (Gerbangkertosusila) dan Kota Malang. Selain itu juga ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Provinsi Sudut

kepentingan Ekonomi berupa Kawasan Metropolitan yang berfokus pada pemantapan sektor industri, perdagangan, dan jasa komersial yang terdiri dari koridor Metropolitan.

Berdasarkan arahan sistem perkotaan dan penetapan kawasan strategis metropolitan, maka Cluster Metropolitan ditetapkan pada Kota Surabaya, Kota Batu, Kota Malang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto.

6. Cluster Segitiga Emas

Cluster Segitiga Emas berdasarkan arahan pengembangan kewilayahan ditetapkan beberapa kawasan, meliputi Kawasan Agro Industri yang ditetapkan pada : Kabupaten Gresik (Bagian Utara) dan Kabupaten Lamongan (Bagian Utara). Dan pada Kawasan Perbatasan antar Kabupaten/Kota sebagai kawasan Segitiga Emas Pertumbuhan sebagai kawasan perbatasan antar-kabupaten/kota yang ditetapkan pada Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan arahan Kawasan Agroindustri Gresik – Lamongan dan kawasan perbatasan Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah sisi utara, maka Cluster Segitiga Emas ditetapkan pada Kabupaten Tuban-Lamongan-Bojonegoro sebagai wilayah inti pengembangan Cluster Segitiga Emas dan Kabupaten Gresik sebagai pendukung pengembangan Cluster Segitiga Emas

7. Cluster Regional Kelud

Cluster Regional Kelud berfungsi sebagai pemerataan aktifitas pusat pertumbuhan perekonomian di Jawa Timur yang terdiri dari Kabupaten/Kota yang termasuk dalam Wilayah Pengembangan Kediri dan Kabupaten/Kota yang termasuk dalam Wilayah Pengembangan Blitar.

Berdasarkan arahan wilayah pengembangan, maka Cluster Regional Kelud ditetapkan pada Kabupaten Jombang, Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, dan Kota Blitar

8. Cluster Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

Cluster Pesisir dan Pulau-pulau Kecil berfungsi sebagai pemerataan dan sebagai upaya untuk membuka akses pada wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang masih belum terlayani di Provinsi Jawa Timur. Cluster Pesisir dan Pulau-pulau Kecil diarahkan pada wilayah yang berada pada pesisir Jawa Timur dan wilayah kepulauan.

5.3 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH

Pembangunan daerah tahun 2016 juga dilaksanakan sebagai lanjutan pembangunan tahun-tahun sebelumnya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang berkembang saat ini, dengan memperhatikan tantangan dan kendala yang akan terjadi. Mengacu RPJMD Provinsi Jawa Timur 2014-2019 terutama memperhatikan target kinerja agregat Tahun 2016, maka program pembangunan daerah yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran pembangunan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.
- c. Program Pendidikan Menengah.
- d. Program Pendidikan Non Formal.
- e. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- f. Program Pendidikan Tinggi
- g. Program Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PK-PLK)

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. BPPDGS/BOSDA Madin;
2. Penuntasan Buta Huruf;
3. Pembangunan USB SMK;
4. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan SMK;
5. Pengembangan SMK Mini di Pondok Pesantren

2. Bidang Kesehatan

- a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- d. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- e. Program Upaya Kesehatan Perorangan
- f. Program Manajemen dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
- g. Program Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Pengamanan Makanan
- h. Program Pemberdayaan Sumberdaya Kesehatan
- i. Program pengendalian Penyakit

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan anak pra sekolah;
2. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana;

3. Perluasan fungsi pelayanan Pondok Bersalin Desa (polindes), dari hanya melayani pasien bersalin menjadi Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) yang juga melayani kesehatan dasar dengan menempatkan tenaga paramedis;
4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus (Indra, Jiwa, Olahraga, Batra dan Kesehatan Kerja);
5. Peningkatan Kesehatan Penduduk Miskin, Daerah Terpencil dan Tertinggal di Puskesmas dan Jaringannya;
6. Pengembangan posyandu dan Desa Siaga;
7. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya;
8. Penyehatan Lingkungan;
9. Peningkatan Kualitas Pelayanan di RS;
10. Peningkatan pelayanan kesehatan penunjang dan kegawatdaruratan di RSU dan RS khusus;
11. Pengembangan manajemen perencanaan dalam bidang kesehatan;
12. Upaya penyediaan obat dan Perbekalan Kesehatan;
13. Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas dan jaringannya serta Rumah Sakit;
14. Penempatan, Pengembangan dan Pemenuhan Tenaga Kesehatan di Tempat Pelayanan (Puskesmas, Rumah Sakit dan Jaringnya);
15. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Pengamatan Penyakit serta Penanggulangan KLB;
16. Pengendalian HIV dan AIDS serta IMS;
17. Pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue);
18. Peningkatan Imunisasi.

3. Bidang Lingkungan Hidup

- a. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
- b. Program Perlindungan dan Konservasi SDA
- c. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan SDA
- d. Program Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim
- e. Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana
- f. Program rehabilitasi dan rekonstruksi Penanggulangan Bencana
- g. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Penerapan manajemen limbah industri hasil tembakau yang mengacu pada Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL),

2. Pelayanan uji kualitas lingkungan serta penerapan standarisasi dan peningkatan kapasitas UPT Laboratorium Lingkungan,
3. Pengendalian pencemaran dan kerusakan air, udara dan tanah,
4. Penyusunan dokumen perencanaan dan pelaksanaan appraisal pengadaan lahan pembangunan Pusat Pengelolaan Limbah Industri B3,
5. Operasional IPAL Domestik Komunal,
6. Pengerukan kantong sedimen,
7. Pemantauan kualitas air dan udara,
8. Perlindungan sumber daya alam perlindungan mata air, analisis daya dukung dan daya tampung, eco pesantren,
9. Pembentukan kader lingkungan Desa/Kelurahan Berseri,
10. Peningkatan kualitas Dokumen Satus Lingkungan Hidup Daerah (SLHD), penanganan kasus lingkungan,
11. Pembuatan demplot rehabilitasi lahan kritis, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, program kampung iklim,
12. Perhitungan emisi Gas Rumah Kaca dan penguatan kelembagaan sektor-sektor terdampak.

4. Bidang Pekerjaan Umum

- a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
- b. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- c. Program Pembangunan Jalan Lintas Selatan
- d. Program Pengembangan Kinerja Pembangunan Air Minum
- e. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Sanitasi
- f. Program Konservasi Sumber Daya Air
- g. Program Pendayagunaan Sumber Daya Air
- h. Program Pengendalian Daya Rusak Air

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pembangunan Prasarana dan Sarana Air Minum Perdesaan dan Daerah Rawan Air
2. Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Jawa Timur
3. Pengembangan Prasarana dan Sarana Sanitasi Perkotaan dan Perdesaan
4. Pengembangan Pengelolaan Sampah Regional Jawa timur
5. Pendampingan Program Nasional (PNPM Mandiri PerkotaanProgram Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PIIP)

5. Bidang Penataan Ruang

- a. Program Perencanaan Tata Ruang

- b. Program Pemanfaatan Ruang
- c. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Penataan Ruang Kawasan Strategis Provinsi Jawa Timur
2. Fasilitasi Percepatan Penyusunan RDTR/PZ Kabupaten/Kota
3. Fasilitasi Proses Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang dan Monitoring evaluasi Pemanfaatan Ruang di Kawasan Pengendalian Ketat Skala Regional Provinsi Jawa Timur

6. Bidang Perencanaan Pembangunan

- a. Program Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Sinergi (KISS) Perencanaan Pembangunan;
- b. Program Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan;
- c. Program Penyusunan Data dan Informasi serta Pelaporan Pembangunan Daerah;
- d. Penyusunan Kajian Kebijakan Perencanaan Pembangunan;
- e. Program Penyusunan Rencana Program Pembangunan Daerah;
- f. Program Perencanaan Tata Ruang.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Penyusunan RKPD Tahun 2017 dan KUA-PPAS 2017,
2. Evaluasi Rancangan Perda tentang RPJPD dan RPJMD Kabupaten/Kota,
3. Penyusunan LKPJ Gubernur Akhir Tahun 2015,
4. Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah dan Nasional,
5. Penyediaan Data Pendukung Pembangunan Daerah,
6. Penyusunan Kebijakan Perencanaan Pembangunan,
7. Evaluasi Dokumen Perencanaan Pembangunan Kabupaten/Kota,
8. Kajian Isue Strategis Aktual Perencanaan Daerah dan Penyusunan Agenda Riset Daerah (DRD),
9. Pengendalian dan evaluasi pembangunan Daerah kabupaten/kota dan Perangkat Daerah Provinsi serta pelaksanaan program pembangunan dana APBN lingkup (Dekonsentrasi, Tugas Pembangunan dan Urusan Bersama),
10. Analisis Data Hasil Pembangunan, Penyusunan Dan Pengumpulan Data/Informasi Pendukung Perencanaan,
11. Pengembangan dan Pengelolaan Pusat Data Pendukung Perencanaan Pembangunan,
12. Penyusunan Analisis Perencanaan Pembangunan Statistik dan Pelaporan.

7. Bidang Perumahan

- a. Program Pengembangan Perumahan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pengembangan dan Pemeliharaan Rusunawa
2. Renovasi Rumah Tidak Layak Huni serta pendampingan penyusunan laporan pelaksanaan RTLH
3. Pengembangan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan
4. Pembangunan Gedung Negara/Kantor Pemerintah Provinsi Jawa Timur
5. Penataan / revitalisasi Kawasan Khusus
6. Pengembangan teknologi tepat guna bidang perumahan dan permukiman
7. Rencana Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman

8. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- a. Program Peningkatan Peranserta Kepemudaan.
- b. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Peningkatan Wawasan dan Kreatifitas Bagi Anak dan Remaja;
2. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif Bidang Kepemudaan;
3. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat;
4. Penyelenggaraan kompetisi olahraga

9. Bidang Penanaman Modal

- a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
- b. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
- c. Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah
- d. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa
- e. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi baik di dalam maupun di luar negeri;
2. Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi.

10. Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

- a. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.
- b. Program Pemberdayaan Usaha Skala Mikro.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Fasilitasi pembentukan lembaga keuangan mikro berbasis kelompok fungsional, Kopwan, Kopontren, Kopkar, LMDH, dan kelompok lainnya,

2. Promosi/akses pasar dalam dan luar negeri,
3. Peningkatan produktivitas usaha UMKM (Magang),
4. Inkubator bisnis dan operasional klinik UMKM

11. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

- a. Program Penataan Administrasi Kependudukan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Penataan administrasi sistem Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2. Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpadu
3. Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Pencatatan Sipil dan Administrasi Kependudukan

12. Bidang Ketenagakerjaan

- a. Program Pengembangan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja
- b. Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja
- c. Program Pengawasan dan Ketenagakerjaan dan Perlindungan Tenaga Kerja
- d. Program Perluasan dan Penempatan Tenaga Kerja

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pembinaan Syarat Kerja dan Kesejahteraan Pekerja
2. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam Rangka Revitalisasi Lembaga Pelatihan dan Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Masyarakat
3. Penguatan Sarana dan Prasarana Kelembagaan Pelatihan bagi Tenaga Kerja Industri Hasil Tembakau
4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja dan Pemberdayaan SDM Ke pelatihan dan Instruktur
5. Pembinaan kemampuan dan ketrampilan kerja masyarakat di lingkungan industri hasil tembakau dan/atau daerah penghasil bahan baku industri hasil tembakau
6. Penguatan Sarana dan Prasarana Kelembagaan Pelatihan bagi Tenaga Kerja Industri Hasil Tembakau
7. Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Dilaksanakan antara lain melalui bantuan permodalan dan sarana produksi
8. Pengembangan Kelembagaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja
9. Pengembangan Sistem Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja dan Pemagangan

10. Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum Norma Ketenagakerjaan
11. Pembinaan dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
12. Penerapan Manajemen Limbah Industri Hasil Tembakau yang Mengacu Kepada Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)
13. Perluasan kesempatan kerja
14. Fasilitasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri
15. Fasilitasi kegiatan pendukung pasar kerja melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas informasi pasar kerja dan penyelenggaraan bursa kerja di dalam dan luar negeri
16. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif Dalam Rangka Revitalisasi dan Pengembangan Kelembagaan, Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja ke Luar Negeri

13. Bidang Ketahanan Pangan

- a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
- b. Program Peningkatan Diversifikasi Pangan.
- c. Program pemberdayaan penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pengembangan lumbung pangan,
2. pengembangan karang kitri dan kawasan rumah pangan lestari.

14. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- a. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan
- b. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak.
- c. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan.
- d. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Penguatan dan Pengembangan Jaringan Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Pengarusutamaan Anak (PUA);
2. Fasilitasi peningkatan peran perempuan dalam rangka pemberdayaan perempuan;
3. Peningkatan Upaya Perlindungan Perempuan dan Anak dari Berbagai Tindak Kekerasan dan Perdagangan orang.

15. Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

- a. Program Pelayanan Kontrasepsi

- b. Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR;
- c. Program Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU
- d. Program Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

- 1. Pembinaan Keluarga Berencana
- 2. Peningkatan peran serta mitra kerja dalam pengembangan Program KB
- 3. Fasilitasi forum pelayanan KKR bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya di luar sekolah

16. Bidang Perhubungan

- a. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
- b. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
- c. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
- d. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas
- e. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor
- f. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Fasilitas Perkeretaapian
- g. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan
- h. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Transportasi Laut
- i. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Transportasi Udara
- j. Program Dukungan Sarana Prasarana Transportasi

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

- 1. Mudik Balik Gratis;
- 2. Pemenuhan fasilitas perlengkapan jalan;
- 3. Pengembangan sarana dan prasarana Bandara Abd. Saleh Malang;
- 4. Reklamasi Pelabuhan Laut Tanjung Tembaga Probolinggo.

17. Bidang Komunikasi dan Informatika

- a. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi;
- b. Program Pengembangan, Pemerataan dan Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pos dan Telematika
- c. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

- 1. Pemanfaatan Jaringan Informasi Data Center;
- 2. Implementasi Tata Naskah Dinas Elektronik;
- 3. Penyebarluasan Informasi melalui Media;
- 4. Pengendalian bandwidth dan Monitoring jaringan TIK;
- 5. Fasilitasi Kemitraan Profesi Komunikasi dan Informasi;
- 6. Fasilitasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur;

7. Monitoring dan Pengawasan isi Siaran.

18. Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

- a. Program Peningkatan Kerukunan Umat Beragama;
- b. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan;
- c. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan;
- d. Program Peningkatan Kesadaran Hukum dan HAM;
- e. Program Penyempurnaan dan Penguatan Kelembagaan Demokrasi;
- f. Program Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat;
- g. Program Perbaikan Proses Politik.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Penguatan wawasan kebangsaan;
2. Peningkatan Kewaspadaan Dini Masyarakat;
3. Pemantapan pembauran kebangsaan di daerah;
4. Peningkatan Kerukunan Umat Beragama;
5. Penegakan supremasi hukum peraturan daerah dan peraturan pelaksanaannya;
6. Meminimalisir pelanggaran gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
7. Peningkatan potensi dan peran Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas);
8. Pengembangan Desa Tangguh;
9. Rencana kontijensi daerah rawan bencana;
10. Pemetaan wilayah terdampak kekeringan;
11. Pemasangan Sistem Peringatan Dini (Early Warning System).

19. Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian

- a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah;
- b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota;
- c. Program Peningkatan Kerjasama;
- d. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah
- e. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
- f. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik;
- g. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah
- h. Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan
- i. Program Pemeliharaan Kantramtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal;
- j. Program Penyusunan Standart Komposisi Aparatur.

- k. Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan.
- l. Program Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang baik
- m. Program Pembentukan Produk Hukum.
- n. Program Profesionalisme Bagi Aparat Hukum.
- o. Program Peningkatan Informasi dan Kesadaran Hukum.
- p. Program Peningkatan Kualitas dan Penyebarluasan Informasi (Hukum dan Humas Protokol)
- q. Program Peningkatan Kualitas Media dan Dokumentasi (Hukum dan Humas Protokol)
- r. Program Penyelenggaraan Pelayanan Manajemen Aparatur.
- s. Program Pengembangan Data Informasi.
- t. Program Dukungan Pelayanan Umum
- u. Program Pembinaan Anggota KORPRI dan Kelembagaan unit KORPRI
- v. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah
- w. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
- x. Program Penilaian dan Sertifikasi Aparatur
- y. Program Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.
- z. Program Penyempurnaan dan Penguatan Kelembagaan Demokrasi
- aa. Program Peningkatan Keamanan, dan Kenyamanan Lingkungan.
- bb. Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan
- cc. Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana
- dd. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Penanggulangan Bencana
- ee. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana
- ff. Program Dukungan Pelayanan Administrasi Kemasyarakatan
- gg. Program Dukungan Layanan Kantor Perwakilan
- hh. Program Peningkatan Promosi Potensi Daerah

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD),
2. Pembinaan dan Pembekalan teknis bagi Pemerintah Desa,
3. Fasilitasi pelaksanaan forum Mitra Praja Utama dan Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI),
4. Promosi dagang dan investasi Jawa Timur,
5. Pembinaan dan Koordinasi Pengadaan Barang/Jasa,
6. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Pembangunan Daerah,
7. Peningkatan Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah,
8. Penataan Kelembagaan Pemerintah Daerah,
9. Peningkatan kualitas Pelayanan Publik Pencegahan dan pemberantasan korupsi,
10. RAD PPK serta koordinasi pengawasan yang lebih komprehensif, Fasilitasi Pendampingan SIDA Kab/Kota,

11. Penelitian dan Pengembangan, Desiminasi Inovasi Teknologi,
12. Pengembangan Sistem Informasi Kehumasan dan Keprotokolan,
13. Pelayanan Kegiatan Protokoler serta Fasilitasi Kunjungan Kerja Pejabat Negara.

20. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- a. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa;
- b. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan dalam pemanfaatan TTG dan pendayagunaan SDA;
- c. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan;
- d. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat
2. Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka kemandirian kehidupan sosial masyarakat
3. Pendampingan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP)
4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan SDA
5. Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat
6. Pemberdayaan BUMDes
7. Jalin Matra Penanggulangan Kemiskinan
8. Pemberdayaan dan Penataan Lembaga Kemasyarakatan
9. Fasilitasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
10. Pengembangan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat

21. Bidang Sosial

- a. Program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial;
- b. Program Pemberdayaan Sosial;
- c. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial;
- d. Program Bantuan dan Perlindungan Sosial;
- e. Program Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat;
- f. Program pengembangan kesejahteraan sosial;
- g. Program Peningkatan Pelayanan dan Rehabilitasi Panti Sosial.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pembinaan dan Pemberdayaan Partisipasi Sosial Masyarakat;
2. Pemberdayaan Keluarga Fakir Miskin;
3. Penanganan Lanjut Usia Telantar;
4. Penanganan Dampak Sosial HIV dan AIDS;

5. Penanganan dan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas;
6. Pelayanan Sosial bagi Anak;
7. Penanganan Korban Pasung Psikotik berbasis Keluarga;
8. Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial;
9. Perlindungan Sosial bagi Korban Tindak Kekerasan dan atau Perlakuan Salah serta Pekerja Migran Bermasalah;
10. Kesiap-siagaan penanggulangan bencana Berbasis Masyarakat;
11. Penyuluhan dan publikasi kesejahteraan Sosial;
12. Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial;
13. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Panti Sosial.

22. Bidang Kebudayaan

- a. Program Pengembangan Nilai Budaya.
- b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya.
- c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Revitalisasi Makam Wali/Sunan;
2. Revitalisasi Budaya dan Kearifan Lokal;
3. Penghargaan Pembangunan Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom Award).

23. Bidang Kearsipan

- a. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
- b. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi (Kearsipan)
- c. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Akuisisi Arsip;
2. Arsip Masuk Desa;
3. Pengamanan Arsip Pemilukada;
4. Revitalisasi Depo Arsip

24. Bidang Perpustakaan

- a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Perpustakaan Desa;
2. Peningkatan koleksi bahan pustaka di Koleksi Perpustakaan Provinsi;
3. Peningkatan pelayanan perpustakaan;
4. Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan

URUSAN PILIHAN

1. Bidang Perikanan dan Kelautan

- a. Program Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Perikanan
- b. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
- c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
- d. Program Pengembangan Kelautan, Pesisir, Pulau-pulau Kecil dan Pengawasan
- e. Program Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
- f. Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pembangunan fasilitas penunjang pelabuhan perikanan,
2. Pengadaan Mesin pembuat pakan ikan/pellet,
3. Pembangunan rumah ikan, underwater restocking, dan restocking perairan umum daratan,
4. Rehabilitasi mangrove dan terumbu karang

2. Bidang Pertanian

- a. Program peningkatan Produksi Pertanian
- b. Program peningkatan Produksi Perkebunan
- c. Program peningkatan Produksi Peternakan
- d. Program Pengembangan Agribisnis Pertanian
- e. Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan
- f. Program Pengembangan Agribisnis Peternakan
- g. Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian
- h. Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Perkebunan
- i. Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Peternakan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pengadaan Alat Mesin Pertanian untuk peningkatan produktivitas,
2. Pengadaan alat mesin untuk peningkatan nilai tambah,
3. Sertifikasi bibit unggul pertanian,
4. Pengembangan cooperative farming dan good agricultural practices (GAP) hortikultura
5. Intensifikasi tembakau (kualitas kadar Tar endah),
6. Pengembangan tanaman kakao,
7. Pengembangan tanaman kopi arabika,
8. Pengembangan kebun bibit tebu dan pengujian mutu benih perkebun
9. Pengadaan bibit ternak, optimalisasi Inseminasi buatan dan alat pembuatan pakan (mini feedmill).

3. Bidang Kehutanan

- a. Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya hutan
- b. Program Perlindungan dan Konservasi Hutan

- c. Program Rehabilitasi Sumber Daya Hutan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Fasilitasi ecolabelling hutan rakyat;
2. Konservasi kawasan hutan dan pelestarian dan penataan kawasan
Tahura R. Soerjo

4. Bidang Perindustrian

- a. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
- b. Program Peningkatan Kapasitas Teknologi Industri
- c. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- d. Program Peningkatan Standarisasi Industri
- e. Program Peningkatan Industri Berbasis Sumber Daya Alam
- f. Program Penataan Struktur Industri

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pengembangan produktivitas IKM Agro;
2. Standarisasi Produk IKM, Operasional 26 Kantor Perwakilan Dagang (KPD).

5. Bidang Perdagangan

- a. Program Peningkatan Ekspor dan Pengendalian Impor
- b. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
- c. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Fasilitasi kegiatan pengendalian harga komoditas kebutuhan pokok

6. Bidang Pariwisata

- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata.
- b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.
- c. Program Pengembangan Sumberdaya Kepariwisata

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Peningkatan Promosi Pariwisata dalam dan luar negeri;
2. Pengembangan Destinasi melalui peningkatan dukungan dan fasilitasi usaha pariwisata.

7. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

- a. Program Pengembangan, Pemanfaatan Energi dan Ketenagalistrikan
- b. Program Pengelolaan Pertambangan Umum dan Migas
- c. Program Pengelolaan Air Tanah
- d. Program Pengembangan Sumber Daya Geologi dan Mitigasi Bencana Geologi

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pengembangan pengelolaan pertambangan/sumber daya mineral dan migas,

2. Fasilitasi perijinan pertambangan/sumber daya mineral dan rencana pembentukan UPT serta pengawasan pengelolaan pertambangan/sumber daya mineral,
3. Pengembangan pengelolaan air tanah,
4. Pembangunan sumur bor di daerah sulit air,
5. Konservasi dan pemantauan penggunaan air tanah,
6. Pengembangan pemanfaatan energi baru terbarukan dan ketenagalistrikan,
7. Penyambungan instalasi rumah kepada masyarakat tidak mampu,
8. Bantuan material pembangunan biogas,
9. Pengembangan pemanfaatan sumber daya geologi,

8. Bidang Ketrasmigrasian

- a. Program Ketrasmigrasian

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Fasilitasi Perpindahan dan Penempatan Penduduk ke Luar Jawa
2. Optimalisasi penempatan calon transmigran

Secara lebih lengkap, rencana Program dan Kegiatan beserta pendanaan masing-masing SKPD Tahun 2016 disajikan dalam Lampiran Matrik RKPD sebagai bagian tidak terpisahkan dari Dokumen RKPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2016.